


ANALISIS PERKEMBANGAN TEKNOLOGI BERUPA *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) TERHADAP PENINGKATAN KINERJA DAN PENGAMBILAN KEPUTUSAN EFEKTIF DALAM ORGANISASI

Muhammad Tofiq Effendi¹, Muhammad Irwan Padli Nasution²
Universitas Islam Negeri Sumatera Utara¹⁻²
Email : adoltopik@gmail.com¹, irwannst@uinsu.ac.id²

<p>Menerima: 28/12/2025</p> <p>Diterima: 29/12/2025</p> <p>Menerbitkan: 30/12/2025</p>  <p>This work is licensed under the Creative Commons Attribution 4.0 International License.</p>	<p>Abstrak</p> <p><i>The development of information technology systems has undergone universal changes and transformations, significantly impacting business processes within organizations. One notable example is Enterprise Resource Planning (ERP), which has rapidly evolved and been widely adopted by various organizations. ERP is an integrated system used to manage business processes comprehensively within an organization. This study aims to explore and analyze how ERP implementation can enhance organizational performance and support more effective decision-making through a qualitative literature review approach. Data and theories were collected from various sources such as academic journals, scientific articles, and research reports discussing the relationship between ERP and organizational management. The analysis reveals that ERP usage improves operational efficiency, enhances data transparency, and strengthens coordination among units within the company. With real-time data integration, decision-makers obtain accurate and timely information, making the decision-making process more effective, efficient, and targeted. Additionally, ERP helps optimize resource utilization and reduce operational costs, positively impacting performance improvement and quality decision-making within the organization. However, the success of ERP implementation heavily depends on organizational readiness, top management support, and human resource capabilities. This study emphasizes the importance of strategic planning and effective change management to maximize the benefits of ERP implementation on organizational performance and decision-making.</i></p> <p>Keywords: ERP, Organizational Performance, Decision-Making, System Integration</p>
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi telah menjadi faktor krusial yang mendorong transformasi besar dalam proses bisnis yang berjalan di berbagai organisasi. Kemajuan sistem informasi yang semakin maju memberikan kemampuan bagi organisasi untuk mengelola kegiatan operasional dengan lebih efektif dan efisien. Salah satu inovasi utama dalam bidang ini adalah Enterprise Resource Planning (ERP), sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan dirancang untuk mengatur serta mengotomatisasi berbagai fungsi bisnis, mulai dari produksi, keuangan, manajemen sumber daya manusia, hingga pengelolaan rantai persediaan. Dengan ERP, organisasi dapat mengalokasikan data dan proses dari berbagai divisi, sehingga informasi dapat diakses secara real-time dengan tingkat akurasi yang tinggi dan efektif.

Di tengah persaingan bisnis yang semakin ketat, efektivitas operasional menjadi faktor krusial yang menentukan kelangsungan dan keunggulan sebuah perusahaan. Perusahaan harus mampu mengelola sumber daya secara optimal karena pengelolaan yang kurang efektif dapat menimbulkan masalah seperti ketidaktepatan data persediaan, keterlambatan pengiriman, dan peningkatan biaya operasional. Dalam konteks ini, sistem informasi manajemen berbasis Enterprise Resource Planning (ERP) hadir sebagai solusi yang dapat meningkatkan efektivitas berbagai aspek operasional organisasi.

ERP merupakan sistem yang memungkinkan perusahaan untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas operasional mulai dari perencanaan produksi, manajemen persediaan, keuangan, hingga layanan pelanggan (Muflihah & Cholisoh, 2025). Sistem ini mendukung aliran informasi yang cepat, transparan, dan dapat dipantau di semua unit kerja, sehingga mempermudah pengelolaan produksi, inventaris, pengendalian keuangan, serta layanan pelanggan. Implementasi ERP bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat pengambilan keputusan, serta memperbaiki akurasi dan transparansi informasi antar departemen. Disisi lain, Enterprise Resource Planning (ERP) juga merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk mengelola sumber daya organisasi dengan menggabungkan perangkat keras dan perangkat lunak, ERP membantu mengkoordinasikan data dari berbagai departemen agar pengambilan keputusan menjadi lebih cepat dan akurat. Sistem ini memberikan laporan yang real-time terkait keuangan, penjualan, produksi, dan persediaan. ERP kini banyak digunakan oleh perusahaan besar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia, dan mulai juga diadopsi oleh organisasi/perusahaan menengah dan kecil sebagai bagian dari strategi bisnis untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional. ERP mengubah cara manajemen akuntansi bekerja dengan menyediakan akses mudah dan cepat ke data operasional penting. Keberhasilan bisnis dapat lebih mudah dicapai melalui penerapan ERP yang juga mendukung fungsi keuangan, inspeksi, dan manajemen rantai pasok. Dengan berbagai manfaat yang ditawarkan, ERP menjadi solusi tepat bagi organisasi/perusahaan yang ingin meningkatkan kinerja dan mengelola pertumbuhan secara efisien (Fauzi et al., 2022).

Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang kontribusi ERP dalam meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas pengambilan keputusan, hasil studi ini diharapkan dapat menjadi acuan penting bagi organisasi yang sedang merencanakan maupun menjalankan proses implementasi ERP. Selain itu, rekomendasi yang dihasilkan diharapkan dapat membantu organisasi/perusahaan dalam menyusun strategi implementasi ERP yang lebih optimal, sehingga sistem ini dapat memberikan manfaat maksimal dalam meningkatkan daya saing serta mendorong pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Konsep Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut (Wulandari et al., 2021). Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan akronim dari tiga kata, yaitu Enterprise (perusahaan atau organisasi), Resource (sumber daya), dan Planning (perencanaan). Secara konseptual, ERP dapat dipahami sebagai pendekatan terpadu untuk merencanakan dan mengelola sumber daya perusahaan secara menyeluruh.

Sistem ini diwujudkan dalam bentuk paket perangkat lunak (software) terintegrasi dengan berbagai modul yang saling berhubungan dan dirancang untuk mendukung berbagai fungsi bisnis dalam organisasi. Melalui integrasi tersebut, proses kerja dapat berlangsung lebih efisien, koordinasi antar bagian menjadi lebih baik, serta pelayanan terhadap konsumen meningkat. Dengan demikian, ERP tidak hanya membantu perusahaan dalam optimalisasi sumber daya, tetapi juga menciptakan nilai tambah dan keuntungan yang lebih besar bagi seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) perusahaan.

Dalam teori lain, menurut (Khoir et al., 2021) Menjelaskan bahwa menjelaskan bahwa Enterprise Resource Planning (ERP) merupakan suatu pendekatan strategis untuk merencanakan dan mengelola berbagai sumber daya perusahaan, seperti mesin, komponen, tenaga kerja, modal, material, waktu, serta kapasitas lainnya yang memiliki dampak luas terhadap kinerja organisasi. Melalui konsep ini, perusahaan dapat mengotomatisasi dan mengintegrasikan seluruh proses bisnis secara sistematis dengan dukungan infrastruktur teknologi yang memadai baik dari sisi perangkat keras

maupun perangkat lunak, sehingga data dan informasi perusahaan dapat dikelola serta dimanfaatkan secara optimal. Tujuan penerapan ERP adalah untuk memaksimalkan hasil operasional perusahaan sekaligus menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Selain itu, ERP juga merupakan sistem perangkat lunak terintegrasi yang banyak digunakan dalam berbagai organisasi bisnis modern. Aplikasi ini berfungsi untuk mendukung berbagai aktivitas operasional dan meningkatkan efisiensi serta efektivitas kinerja perusahaan. Dalam penerapannya, ERP dilengkapi dengan modul-modul yang disesuaikan dengan alur proses bisnis dari hulu ke hilir, yang terhubung melalui basis data terpusat untuk mendukung kelancaran dan integrasi proses bisnis secara menyeluruh.

2. Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP)

User sistem. Menurut (Pracita et al., 2018) Implementasi ERP membawa dampak positif pada peningkatan kinerja perusahaan melalui integrasi berbagai fungsi bisnis yang sebelumnya berjalan terpisah. Dengan adanya sistem ERP, informasi yang diperoleh menjadi lebih cepat, akurat, dan terpercaya karena seluruh data tersentralisasi dalam satu platform. Hal ini memungkinkan manajemen untuk memantau dan mengendalikan operasi bisnis secara lebih efektif dan efisien.

Pengelolaan data yang terintegrasi juga memudahkan proses pengambilan keputusan. Manajer dan pemangku kepentingan dapat mengakses informasi akuntansi dan operasional secara real-time, sehingga keputusan yang diambil berdasarkan data yang valid dan relevan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari sistem ERP bukan hanya sebagai dokumen administratif, tetapi juga menjadi alat strategis dalam merencanakan masa depan perusahaan serta merespons dinamika pasar dengan cepat.

Namun, meskipun ERP menawarkan banyak keuntungan, tidak semua perusahaan langsung mengalami peningkatan kinerja setelah implementasi. Keberhasilan ERP dalam mendorong kinerja yang lebih baik sangat tergantung pada bagaimana sistem tersebut diadopsi dan diintegrasikan dengan proses bisnis yang ada. Jika implementasi dilakukan secara kurang tepat, manfaat dari ERP bisa jadi tidak maksimal dan tidak memberikan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Secara keseluruhan, ERP merupakan alat penting yang dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan sumber daya dan informasi perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan pada akhirnya mendorong peningkatan kinerja secara menyeluruh.

Menurut (Wijaya & Darudiato, 2009) Implementasi ERP yang efektif bergantung pada tiga pilar utama infrastruktur, yaitu Orang (People), Proses (Process), dan Teknologi (Technology). Ketiganya saling terkait dan harus dikelola dengan baik agar sistem ERP dapat berfungsi optimal.

1. Orang (People)

Keberhasilan ERP sangat dipengaruhi oleh faktor manusia. Komitmen dari seluruh pihak, terutama dukungan kuat dari manajemen puncak, menjadi fondasi penting. Selain itu, rasa memiliki terhadap sistem baru dan sikap terbuka terhadap perubahan meminimalkan resistensi yang bisa menghambat penerapan. Pelatihan dan komunikasi yang efektif juga diperlukan agar pengguna siap mengadopsi sistem.

2. Proses (Process)

ERP berfungsi mengintegrasikan proses bisnis yang sebelumnya terpisah menjadi satu kesatuan yang efisien. Perusahaan harus memastikan proses bisnis saat ini sudah terdefinisi dengan baik dan siap disesuaikan agar sesuai dengan sistem ERP. ERP modern mendukung arsitektur terbuka yang memungkinkan keterhubungan

dengan mitra bisnis dan sistem eksternal lain, memperluas jangkauan operasional dan meningkatkan responsivitas.

3. Teknologi (Technology)

Teknologi adalah fondasi fisik ERP, meliputi jaringan, perangkat keras, dan perangkat lunak. Infrastruktur jaringan harus handal, dengan LAN untuk lingkungan internal dan WAN untuk koneksi eksternal. Pemilihan hardware harus kompatibel dengan kebutuhan software ERP dan mampu mendukung skalabilitas serta kemudahan pemeliharaan jangka panjang. Software ERP yang baik harus fleksibel, mudah dikembangkan, dan mampu beradaptasi dengan perubahan bisnis.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur sebagai landasan utama. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berfokus pada pemahaman mendalam mengenai bagaimana perkembangan teknologi ERP dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kinerja organisasi serta efektivitas proses pengambilan keputusan. Pengumpulan data dilakukan melalui penelaahan berbagai referensi ilmiah, seperti jurnal penelitian, artikel akademik, buku, serta laporan institusi yang memiliki keterkaitan dengan topik ERP, kinerja perusahaan, dan sistem pendukung keputusan. Setiap sumber dianalisis secara kritis untuk menemukan pola, gagasan utama, dan hasil penelitian yang relevan guna memperkaya pemahaman tentang peran ERP dalam memperkuat efisiensi dan efektivitas organisasi. Melalui metode ini, penelitian diharapkan mampu memberikan dasar teoritis yang kokoh serta pandangan praktis mengenai strategi optimalisasi penerapan ERP di dalam organisasi. Hasil kajian diharapkan dapat membantu organisasi dalam memanfaatkan ERP secara maksimal untuk mendukung peningkatan kinerja serta mempercepat proses pengambilan keputusan secara lebih akurat dan efisien.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengenal Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Organisasi

Dari berbagai studi literatur dan tinjauan Pustaka dapat didefinisikan ERP dengan singkatan 3 komponen utama yaitu Enterprise (perusahaan/organisasi), Resource (sumber daya), dan Planning (perencanaan) merupakan tiga elemen utama yang membentuk konsep ERP. Dari ketiga istilah tersebut, fokus utama terletak pada planning atau perencanaan, yang menegaskan bahwa sistem ERP dirancang untuk mendukung proses perencanaan secara menyeluruh. Secara umum, berbagai definisi ERP memiliki kesamaan ide, yaitu adanya perencanaan yang terpadu di dalam suatu organisasi atau perusahaan. Tujuan utamanya adalah untuk mengelola sumber daya secara efektif serta memberikan respon yang cepat dan tepat terhadap kebutuhan pelanggan. Agar implementasi ERP berjalan optimal, diperlukan dukungan dari aplikasi perangkat lunak dan infrastruktur teknologi informasi yang memadai, baik dari sisi perangkat lunak (software) maupun perangkat keras (hardware), sehingga proses pengolahan dan integrasi data serta informasi dapat dilakukan secara efisien.

Penerapan ERP dalam sebuah organisasi mencerminkan kemampuan organisasi tersebut untuk menyesuaikan, mengatur ulang, dan menggabungkan aliran informasi serta proses bisnis secara menyeluruh. Meskipun ERP telah diterapkan, organisasi perlu terus melakukan penyesuaian dan integrasi agar tetap mampu menghadapi perubahan pasar dan kemajuan teknologi yang cepat. Keberhasilan ERP menuntut organisasi untuk mengubah proses bisnisnya dari sistem yang kaku dan berfokus pada transaksi massal menjadi sistem yang lebih fleksibel, efisien, dan berbasis pada pengetahuan. ERP pada dasarnya berasal dari konsep pengelolaan logistik melalui perencanaan kebutuhan material dan sumber daya

manufaktur. Dengan mengintegrasikan berbagai sistem yang sebelumnya terpisah ke dalam satu basis data terpadu, ERP menyediakan sumber informasi utama bagi organisasi. Hal ini memungkinkan aliran informasi yang lebih lancar, peningkatan efisiensi operasional, serta pelaporan yang lebih akurat dan mudah diakses, yang semuanya mendukung pengambilan keputusan dan pencapaian tujuan organisasi.

Sistem ERP membantu perusahaan dalam mengelola proses bisnisnya secara lebih efisien, sehingga dapat meningkatkan operasi dan menciptakan keunggulan kompetitif. Studi-studi terdahulu menunjukkan bahwa penerapan ERP membawa dampak positif terutama pada akurasi informasi, ketepatan waktu pelaporan, dan peningkatan produktivitas antar departemen dan fungsi manajemen. Beberapa manfaat utama ERP meliputi penyediaan informasi yang lebih akurat dan tepat waktu, peningkatan ketersediaan informasi yang terintegrasi di seluruh perusahaan, serta pengurangan beban input data yang biasanya dilakukan oleh akuntan manajemen.

Perusahaan yang berinvestasi dalam sistem ERP biasanya bertujuan untuk mencapai target bisnis sekaligus mengembangkan kemampuan organisasi melalui peningkatan sumber daya serta pengembangan keterampilan teknis dan manajerial. Penerapan ERP juga mendorong inovasi operasional dengan membangun kapasitas yang lebih besar dan membuka peluang jangka panjang yang berkontribusi pada keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Selain itu, integrasi yang dihasilkan dari sistem ERP memungkinkan proses bisnis menjadi lebih terpadu, yang pada akhirnya meningkatkan posisi kompetitif perusahaan di pasar (Nawawi & Yunia, 2021).

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi prinsip-prinsip UX sejak tahap awal perancangan sistem merupakan strategi penting dalam meningkatkan produktivitas organisasi, memperkuat efektivitas pengambilan keputusan, serta mengurangi risiko kegagalan implementasi SIM akibat hambatan pengalaman pengguna. Dengan menerapkan UX sebagai fondasi utama dalam proses desain dan pengembangan, organisasi tidak hanya dapat menciptakan sistem yang berfungsi secara teknis, tetapi juga mampu memberikan pengalaman interaktif yang adaptif, menyenangkan, dan memberdayakan pengguna untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif dan berkelanjutan.

Modul Utama Dalam Enterprise Resource Planning (ERP)

Sistem ERP terdiri dari berbagai modul dan submodul yang mewakili berbagai aspek bisnis. Modul dan submodul ini dapat disesuaikan dan dipilih berdasarkan kebutuhan spesifik organisasi yang akan mengimplementasikannya. Berikut ini adalah beberapa modul utama atau modul dasar yang umumnya terdapat dalam sistem ERP.

1. Human Resource Modul

Modul ini membantu mengelola sumber daya manusia dan modal manusia dalam organisasi. Secara rutin, modul ini memperbarui database karyawan yang mencakup informasi kontak, rincian gaji, absensi, evaluasi kinerja, serta data promosi.

2. Inventory Module

3. Sales and Marketing Module

Modul ini mendukung aktivitas organisasi dalam bidang penjualan dan pemasaran, seperti pengelolaan pemesanan, penjadwalan pengiriman, proses pengiriman, serta pembuatan invoice atau faktur.

4. Purchase Module

Modul pembelian ini mempercepat proses pengadaan bahan baku dan perlengkapan yang diperlukan. Sistem otomatisasi mencakup identifikasi pemasok potensial, negosiasi harga, pembelian, dan proses penagihan.

5. Finance and Marketing Module

Modul ini mengelola seluruh kegiatan keuangan dan akuntansi organisasi untuk memastikan pencatatan transaksi yang akurat dan teratur.

6. Customer Relations Management Module

Modul yang mengatur interaksi dan hubungan dengan pelanggan untuk meningkatkan kepuasan dan loyalitas mereka.

7. Manufacturing Module

Modul ini mengelola proses produksi mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan produksi barang.

8. Supply Chain Management Module

Modul ini mengoordinasikan aliran bahan baku, produk jadi, dan informasi sepanjang rantai pasokan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional.

Keberagaman modul dalam sistem ERP memungkinkan sebuah organisasi untuk merancang struktur dan proses bisnis yang sesuai dengan kebutuhan spesifiknya. Dengan mengintegrasikan berbagai fungsi melalui modul-modul ERP, organisasi dapat meningkatkan koordinasi antar departemen, mempercepat aliran informasi, serta memperkuat pengelolaan sumber daya. Hal ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga membantu organisasi dalam membentuk struktur yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan pasar. Dengan demikian, penerapan ERP yang tepat dapat menjadi fondasi utama bagi organisasi dalam mengembangkan kapabilitasnya dan mempertahankan keunggulan kompetitif jangka panjang (Luh & Indrayani, 2022).

Manfaat Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP)

Menurut (Maulana & Paryogo, 2020) Penerapan Enterprise Resource Planning (ERP) memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas proses bisnis, terutama di sektor manufaktur yang berfokus pada penggunaan mesin. Sistem ini membantu organisasi mengurangi berbagai aktivitas yang menimbulkan pemborosan biaya, seperti penggunaan kertas dalam penyimpanan data yang kini dapat digantikan dengan sistem digital terpusat.

1. Optimalisasi Efisiensi Operasional

Salah satu fungsi utama ERP adalah menyederhanakan berbagai kegiatan operasional yang sebelumnya memerlukan banyak waktu dan tenaga. Aktivitas seperti pemantauan jam kerja, proses penggajian, hingga penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan secara otomatis. Dengan demikian, organisasi mampu meningkatkan produktivitas dan mengurangi potensi kesalahan manusia.

2. Peningkatan Kolaborasi Antar Departemen

Sistem ERP mengintegrasikan seluruh data organisasi ke dalam satu basis data yang konsisten dan terpusat. Integrasi ini menghilangkan kesenjangan informasi antar departemen, sehingga mempermudah kolaborasi dan koordinasi lintas divisi. Setiap departemen dapat

mengakses data yang relevan dari bagian lain, memungkinkan proses kerja menjadi lebih transparan dan efisien.

3. Penghematan Biaya Operasional

Dengan otomatisasi proses bisnis melalui ERP, banyak aktivitas manual dapat dikurangi. Hal ini tidak hanya mempercepat penyelesaian pekerjaan kompleks, tetapi juga membantu organisasi menghemat biaya tenaga kerja dan mengurangi risiko gangguan operasional. Secara keseluruhan, efisiensi ini berdampak pada penurunan total biaya operasional organisasi.

4. Peningkatan Keamanan Data

Keamanan informasi merupakan aspek penting dalam pengelolaan data organisasi. ERP dilengkapi dengan sistem keamanan seperti firewall dan kontrol akses yang ketat. Karena seluruh data tersimpan dalam satu sistem terpusat, pemantauan terhadap aktivitas pengguna menjadi lebih mudah dan keamanan data organisasi dapat lebih terjamin.

5. Pembuatan Prakiraan Bisnis yang Lebih Akurat

ERP juga berperan penting dalam mendukung pengambilan keputusan strategis organisasi. Melalui laporan yang lengkap, konsisten, dan tersaji secara real-time, pihak manajemen dapat membuat analisis dan prakiraan (forecast) bisnis yang lebih akurat. Informasi ini menjadi dasar bagi pemangku kepentingan dalam menentukan arah kebijakan dan strategi organisasi di masa depan.

KESIMPULAN

Perkembangan teknologi informasi yang pesat telah mendorong transformasi besar dalam pengelolaan proses bisnis, di mana Enterprise Resource Planning (ERP) menjadi salah satu inovasi yang berperan penting. Berdasarkan hasil analisis literatur, ERP terbukti mampu meningkatkan efisiensi operasional, memperkuat koordinasi lintas departemen, dan mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat serta berbasis data. Sistem ini membantu organisasi mengotomatisasi berbagai kegiatan seperti penggajian, manajemen inventaris, dan pelaporan keuangan, sekaligus mengurangi kesalahan manual dan biaya operasional. Selain itu, ERP juga memperkuat keamanan data melalui sistem perlindungan yang terintegrasi serta mendukung penyusunan prakiraan bisnis yang lebih akurat dan strategis.

Keberhasilan implementasi ERP tidak hanya bergantung pada teknologi, tetapi juga pada kesiapan organisasi, kompetensi sumber daya manusia, dan dukungan manajemen puncak. Integrasi antara tiga elemen utama—People, Process, dan Technology—menjadi kunci agar sistem berjalan optimal. ERP tidak hanya memberikan manfaat operasional, tetapi juga nilai strategis jangka panjang karena mampu meningkatkan adaptabilitas organisasi terhadap dinamika pasar dan kebutuhan pelanggan. Dengan perencanaan yang matang, manajemen perubahan yang baik, serta pelatihan berkelanjutan, ERP dapat menjadi fondasi utama dalam mewujudkan transformasi digital, efisiensi kerja, dan pengambilan keputusan yang efektif untuk mendukung keunggulan kompetitif organisasi di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Capri, W., & Rahayu, P. C. (2022). Penggunaan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Untuk Otomatisasi Proses Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (UKM). <https://www.researchgate.net/publication/366289651>

Fauzi, T. H., Adnani, L., & Jamaludin, M. (2022). The Effectiveness of Enterprise Resource Planning on the Performance Quality of Food Company Employees in West Java. *Research Horizon*, 2(3), 417–426.

Khoir, A. M., Rahmawati, R. D., Maulana, T. N., Amrozi, Y., & Qiyamullaily, A. (2021). Tren Persaingan Vendor Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Bisnis Global . *Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Bidang Teknik Informasi*, 15(2), 186–192. <https://doi.org/10.47111/JTI>

Luh, N., & Indrayani, A. (2022). Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Pada Perusahaan Jasa Konstruksi . *CRANE : Civil Engineering Research Journal*, 3, 2775–4588. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/craneNiLuh/CRANE/2022>

Maulana, A., & Paryogo, T. R. (2020). Enterprise Resource Planning (ERP). <https://www.researchgate.net/publication/346969919>

Muflihah, R., & Cholisoh, E. F. N. (2025). Analisis Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional . *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(2), 155–166.

Nawawi, M., & Yunia, D. (2021). Model Proses Bisnis ERP, Pengendalian Manajemen dan Keunggulan Kompetitif. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*, 7(1), 11–22. <https://doi.org/10.31289/jab.v7i1.4282>

Pracita, S. A., Soewarno, N., & Isnalita. (2018). Analisis Pengaruh Implementasi ERP Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan . *Jurnal Akuntansi Universitas Jember*, 16(1), 55–65.

Simanjuntak, M. R. A., & Setyawan, I. S. (2019). Faktor-Faktor Keberhasilan Dalam Penerapan Sistem Enterprise Resource Planning Pada perusahaan Jasa Konsultan Konstruksi (Studi Kasus Pada PT. ABC Engineering Consultant). *Prosiding Seminar Nasioanal Teknik Sipil 2019*.

Wijaya, S. F., & Darudiato, S. (2009). ERP (Enterprise Resource Planning) & Solusi Bisnis. *Graha Ilmu*.

Wulandari, D. A. N., Anggraeni, S., & Imron. (2021). Enterprise Resource Planning (ERP). *GRAHA IL*